

Pelayanan Informasi & Perkembangan Internal

Information Service & Internal Development

Pelayanan Informasi

Dalam usianya yang ke-26, pasar modal Indonesia terus melakukan berbagai langkah guna pengembangan industri ke arah kemajuan. Salah satu upaya tersebut adalah komitmen semua pelaku untuk menggali berbagai potensi yang ada guna memperkuat eksistensi pasar di tengah kondisi perekonomian yang belum stabil. Berkenaan dengan hal tersebut, sosialisasi dan promosi pasar modal masih menjadi agenda penting selama tahun 2003.

Bertepatan dengan peringatan 26 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, salah satu bentuk sosialisasi yang diselenggarakan dalam rangka menggali potensi ekonomis adalah seminar sehari di Surabaya dengan tema “Peluang Investasi dan Pendanaan Melalui Instrumen Obligasi”. Seminar ini diikuti oleh perusahaan-perusahaan yang berminat ataupun memiliki prospek untuk menjadi emiten di pasar modal. Selain itu dalam rangka meningkatkan peran serta investor perorangan dalam pasar modal, Bapepam bekerja sama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) meluncurkan buku “Panduan Investasi di

Information Service

Within 26 years of existence, Indonesian Capital Market has continuously applied innovations for the progress of the industry. Commitment by all market participants is one way to attain the potency to reinforce the market existence in the midst of fragile economic condition. Therefore, capital market socialization and promotion are still considered as prominent agenda along year 2003.

In celebrating its 26th anniversary, Bapepam performed a one-day seminar in Surabaya with the theme “Investment and Funding Prospect through Bonds” as an attempt to seek for economic potencies. The seminar were participated by prospective companies which were interested to become Issuer in capital market. Besides, in order to enhance the role of individual investors in capital market, Bapepam in collaboration with Japan International Cooperation Agency (JICA) launched a book entitled “Guidelines for Investing in Indonesian Capital Market”. The book was expected to give basic knowledge for investors to participate in the capital market and to prevent them from making mistakes and

Pasar Modal Indonesia”. Buku ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar bagi investor untuk terjun langsung ke pasar modal sehingga investor terhindar dari kesalahan dasar, penipuan atau kejahatan lain di pasar modal.

Pada tanggal 30 Desember 2003 bersamaan dengan acara “Konperensi Pers Akhir Tahun “ Bapepam meluncurkan film pasar modal dalam format semi dokumenter dengan judul “ Pasar Modal sebagai Alternatif Pembiayaan” Film ini diharapkan dapat menjadi sarana pendukung dalam melaksanakan program sosialisasi pasar modal Indonesia.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, minat mahasiswa dan masyarakat pada umumnya yang melakukan kunjungan ke Bapepam masih cukup besar. Selain untuk pengumpulan data dan informasi guna kepentingan penyusunan skripsi ataupun tesis, sebagian masyarakat juga bermaksud untuk mengenal lebih jauh tentang pasar modal dan perkembangannya. Selama tahun 2003, Bapepam menerima 14 kunjungan dari berbagai kalangan akademisi serta lembaga/instansi, antara lain dari Universitas Tidar Magelang, Universitas Janabadra, Universitas Pasundan Bandung, UNPAD, FE Universitas Teknologi Yogyakarta, STAN, Program Pendidikan Dana Pensiun UI, Anggota

becoming crime victims.

On December 30th, 2003 in the End of Year Press Conference, Bapepam launched a semi documentary movie concerning capital market with the title of “ Capital Market As An Alternatif Source of Funding “. It is expected that this movie will be a meaningful support for capital market campaign.

Similar to years before, the interest of students and general public towards capital market were still noticeable this year. The students conducted researches on capital market for their thesis, others wanted to be more acquainted with capital market and its development. Throughout the year, Bapepam received 14 visits of various educational institutions and other organizations, including Tidar University, Magelang; Janabadra University, Yogyakarta; Pasundan University, Bandung; Padjadjaran University, Bandung; Faculty of Economics, University of Technology, Yogyakarta; State Accounting College; Pension Funds Education Program,

Komisi C DPRD Jawa Timur, Universitas Sahid Jakarta, Universitas Persada Indonesia YAI, Profesi Akuntan STIE YKPN Yogyakarta dsb. Selain itu Bapepam juga memberikan sosialisasi di beberapa daerah di Indonesia seperti di Manado, Surabaya, Malang, Denpasar, Batam, Yogyakarta, Pakanbaru, Ujung Pandang, Solo dan Semarang. Surat ijin penelitian juga telah diberikan kepada 57 orang mahasiswa yang melaksanakan penelitian di bidang pasar modal. Minat mahasiswa dan masyarakat juga terlihat dari jumlah pengunjung ke perpustakaan Bapepam sebanyak 593 orang.

Sebagai salah satu upaya menegakkan azas keterbukaan informasi dan wujud tanggung jawab Bapepam kepada masyarakat, maka Bapepam senantiasa mengumumkan setiap perubahan peraturan maupun hasil-hasil pemeriksaan dan berbagai kejadian penting lainnya melalui siaran persnya maupun konferensi pers. Selama tahun 2003, Bapepam mengumumkan siaran pers sebanyak 14 kali dan melaksanakan konferensi pers sebanyak tiga kali

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perkembangan Pasar Modal Indonesia yang cukup pesat menuntut peranan pelaku Pasar Modal yang lebih besar. Bapepam sebagai otoritas tertinggi di Pasar Modal dituntut lebih berperan

University of Indonesia; members of Commission C of Regional House of Representative, East Java; Sahid University, Jakarta; University of Persada Indonesia, YAI; Account Profession of STIE YKPN, Yogyakarta; etc. Further, Bapepam also performed socializations to some regions, such as Manado, Surabaya, Malang, Denpasar, Batam, Yogyakarta, Pakanbaru, Ujung Pandang, Solo, and Semarang. Permissions were granted to 57 students to conduct researches in capital market field. Public inquisitiveness was also seen from the number of people visiting Bapepam Library, which accounting for 593 people in 2003.

As an effort to uphold the information disclosure principle and as a manifestation of Bapepam's responsibility toward the public, Bapepam has always announced the revision of its rules, its investigation results and other important events by issuing press releases or arranging press conferences. In the year of 2003, Bapepam has conducted 14 press releases and three press conferences.

Human Resources Development

The rapid growth of Indonesian Capital Market demands for greater role of market participants. Bapepam as the highest authority of capital market is asked for its greater function in

aktif dalam mengawasi jalannya Pasar Modal Indonesia. Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, Bapepam terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Di bidang pendidikan formal, selama tahun 2003 pegawai Bapepam yang telah menyelesaikan tugas belajar program Master di Universitas Indonesia adalah sebanyak satu orang, sedangkan pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar program Master di luar negeri sebanyak enam orang. Dengan demikian total pegawai Bapepam yang mempunyai latar belakang pendidikan S2 berjumlah 84 orang atau sebesar 19,18% dari total pegawai Bapepam. Sedangkan pegawai Bapepam yang berpendidikan S1 adalah berjumlah 195 orang atau sebesar 44,52% dari total pegawai Bapepam.

Pada tahun 2003 empat pegawai Bapepam sedang mengikuti pendidikan program master di dalam negeri dengan pembiayaan dari Yayasan Istismar, dua belas pegawai mengikuti tugas belajar program pendidikan master di luar negeri dengan pembiayaan AUSAID, IMF-Jepang, dan STUNED serta satu orang mengikuti pendidikan program doktor melalui pembiayaan Nanyang University, Singapura. Selain pegawai yang sedang mengikuti program pendidikan master

supervision. In response to that, Bapepam continuously improves its human resources through formal and informal education.

In formal education, during year 2003, one Bapepam employee obtained master degree from University of Indonesia and six others from overseas. By the end of year 2003, the total number of Bapepam employees holding master degree was 84 representing 19.18% of total employees. Meanwhile, employees holding bachelor degree were 195 representing 44.52% of the total employees.

Also in the year 2003, four Bapepam employees attended the domestic master degree program under the Istismar scholarship and twelve employees received scholarship to attend the overseas master degree program from AUSAID, IMF-Japan, and STUNED, and one employee received doctoral program scholarship from Nanyang University, Singapore. Beside those employees, nine other employees took preparation program for taking Master Degree overseas funded by AUSAID Scholarship.

Apart from formal education, Bapepam, in collaboration with Finance Education and Training Agency of Ministry of Finance, Intelligence and Investigation Training Centre of Indonesian National Police, Financial Transaction Report and Analysis Centre, Jakarta Initiatives, and foreign

tersebut, tahun ini terdapat sembilan orang mengikuti program persiapan master dan satu orang mengikuti program persiapan doktor di luar negeri yang diselenggarakan oleh pihak AUSAID.

Disamping program pendidikan formal, Bapepam bekerjasama dengan BPPK, Pusdikresintel POLRI, PPATK, Jakarta Initiative, dan lembaga luar negeri lainnya seperti ADB, JICA, AUSAID, IMF, USAID, FSA, OECD, ASIC GSLP, SESC, IOSCO untuk mengirimkan pegawainya mengikuti pendidikan informal berupa training dan seminar baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pada tahun 2003 ini Bapepam banyak menyelenggarakan in house training yang ditujukan untuk mempersiapkan SDM di Bapepam sehubungan dengan rencana pembentukan OJK yang terutama dibiayai oleh ADB dalam proyek TA LOAN 1620-INO. Disamping penyelenggaraan in house training tersebut, Bapepam juga banyak mengirimkan pegawai untuk mengikuti training dan seminar yang diselenggarakan di luar negeri dengan pembiayaan sebagian besar oleh ADB.

Bidang Penelitian

Badan Pengawas Pasar Modal melalui Proyek Peningkatan Efisiensi Pasar Modal, pada tahun 2003 telah melakukan 5 (lima) studi penelitian di

institutions, such as ADB, JICA, AUSAID, IMF, USAID, FSA, OECD, ASIC GLSP, SESC, IOSCO, sent its employees to participate in trainings and seminars domestically and internationally. During 2003, Bapepam held many in-house trainings, which were mostly funded by ADB.

Researches

Bapepam through Capital Market Efficiency Enhancement Project, during 2003, conducted 5 (five) researches in capital market sector. The researches were:

1. Study on Option Trading in Indonesian Capital Market;
2. Study on Asset-backed Securities Trading;
3. Study on Electronic Data Presentation for Capital Market Participants;
4. Study on Market Maker in Indonesian Capital Market; and
5. Study on Over the Counter Transaction Surveillance.

bidang pasar modal. Ke-5 studi penelitian tersebut adalah studi tentang:

1. Studi Tentang Perdagangan Option Di Pasar Modal Indonesia;
2. Studi Tentang Perdagangan Efek Beragun Aset;
3. Studi Tentang Penyajian Data Elektronik Untuk Pelaku Pasar Modal;
4. Studi Tentang Market Marker Di Pasar Modal Indonesia;
5. Studi Tentang Pengawasan Transaksi Di Luar Bursa.